

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari awal hingga bagian akhir pembahasan, serta hasil analisis data dan uji hipotesis untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X1), Kompetensi Komite Audit (X2), *Leverage* (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) memiliki implikasi terhadap variabel Konservatisme Akuntansi (Y).
2. Frekuensi rapat dewan komisaris (X1) tidak berpengaruh signifikan sehingga tidak dapat memprediksi penerapan konservatisme akuntansi.
3. Kompetensi komite audit (X2) tidak berpengaruh signifikan sehingga tidak dapat memprediksi penerapan konservatisme akuntansi.
4. *Leverage* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif sehingga dapat memprediksi penerapan konservatisme akuntansi.
5. Ukuran Perusahaan (X4) tidak berpengaruh signifikan sehingga tidak dapat memprediksi penerapan konservatisme akuntansi.

Sehingga melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang diklasifikasikan sebagai perusahaan yang konservatif adalah perusahaan yang mempunyai hutang. Dapat dilihat dari variabel *leverage* yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi konservatisme akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yakni empat variabel saja yaitu frekuensi rapat dewan komisaris, kompetensi komite audit, *leverage* dan ukuran perusahaan.
2. Jangka waktu yang dilakukan dalam penelitian ini relative sedikit yakni hanya selama 3 tahun yaitu tahun 2016-2018 sehingga menyebabkan terbatasnya jumlah sampel yang digunakan.
3. Sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada sektor perusahaan manufaktur saja.

5.3 Saran

Saran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau memperbanyak variabel lain misalnya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris atau komite audit atau variabel lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi. Atau juga bisa mengganti metode perhitungan konservatisme akuntansi dengan metode lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah periode penelitian sehingga sampel yang digunakan semakin banyak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sektor lain, tidak hanya perusahaan manufaktur saja. Seperti sektor pertambangan, perdagangan dan jasa serta *property* dan *real estate*. Sehingga jumlah sampel lebih beragam.